

[Home](#) | [Lintas Berita Islam](#) | [Suara Islam Online](#) | Cabut Perda Larangan Miras, Gamawan Merubah Adagium Minang Jadi 'Adat Basandi Arak'

Selasa, 10 Jan 2012

[Cetak](#) | [Kirim](#)

Suara Islam Online

Situs Berita Islam Terdepan

Cabut Perda Larangan Miras, Gamawan Merubah Adagium Minang Jadi 'Adat Basandi Arak'

Selasa, 10 Januari 2012 | 08:40:43 WIB



Jakarta (SI ONLINE) - Kebijakan Kementerian Dalam Negeri mencabut sejumlah Peraturan Daerah (Perda) Larangan Minuman Keras mendapat kecaman dari tokoh Islam di kampung Gamawan Fauzi, Minangkabau. Ketua Majelis Tinggi Kerapatan Adat Alam Minangkabau (MTKAAM) Sumatera Barat Ustadz Dr. Irfanda Abidin menilai kebijakan Gamawan keliru besar.

"Sebagai seorang Muslim, mestinya dia tahu ilmu untuk menyelamatkan umat. Bukan malah menjerumuskan umat", katanya kepada *Suara Islam Online*, Selasa (10/1/2012).

Dalam posisinya sebagai sesama orang Minang, Irfanda mengingatkan mestinya Gamawan bersyukur karena di Indonesia telah banyak pemerintah daerah yang mengeluarkan peraturan yang melarang peredaran miras. Karena hal inilah yang menurutnya dapat mencegah terjadinya berbagai bencana di Indonesia.

"Harusnya pemerintah mendukung adanya Perda Larangan Miras, bukan malah mencabut", kata Ketua Komite Penegakan Syariat Islam (KPSI) Sumatera Barat itu.

Selama ini musibah dan bencana yang bertubi-tubi melanda bangsa Indonesia diyakini sebagai akibat dari maraknya berbagai macam kemaksiyatan. sementara induk kemaksiyatan itu adalah minuman keras.

"Nah kalau Perda Larangan Miras dihapus itu kan berarti ada kekuatan *hizbu syaitan* di belakangnya. Karena syetan itulah musuh yang nyata bagi kita", jelas pria bergelar Datuk Panghulu Basa itu.

Artinya, dengan mencabut Perda Larangan Miras, berarti Gamawan telah melawan syariat Islam. Selain itu, tentu saja Gamawan juga dinilai menabrak visi-misi orang Minang, *'syara' mangato, adat memakai dan syara' basandi kitabbulah'*.

Apakah Gamawan mau merubah jadi "adat basandi arak?". "Mungkin saja", katanya singkat.

Jika ini yang terjadi, lanjut Irfanda, sudah pasti orang Minang terutama mereka yang Muslim akan tersinggung besar. Mestinya sebelum mengambil kebijakan pencabutan perda larangan miras itu, Gamawan melakukan *tabayun* dahulu.

"Sebenarnya Menteri Gamawan itu punya wawasan *ga si?*. Dalam bahasa Minang, mestinya sebelum berbuat mulutnya berkata-kata dulu", tandasnya.

[Like](#) 13 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON
twitter

<http://twitter.com/voaislam>



VOA-ISLAM
on english section

english.voa-islam.com



JOIN OUR
Facebook group

[click here](#)



New Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

[Home](#) | [About Us](#) | [Advertisement](#) | [Be Our Partner](#) | [Kirim Naskah](#)

KONTAK REDAKSI: **Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam
on south east asia



Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE X

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

Hot News Lintas Berita

1. Pesan Natal Choudary: Jika Yesus Hidup Hari Ini Dia Akan Tegakkan Syariat Islam
2. Pemuka Gereja Ortodoks Rusia itu Akhirnya Memilih Menjadi Seorang Muslim
3. "Orangtua Membebaskan Saya Memilih, dan Saya Memilih Islam"
4. Paus Shenouda Mengundang Kelompok Salafi untuk Hadiri Natal Koptik
5. Hasil Penelitian: 20 Warga Yahudi Israel Masuk Islam Setiap Tahunnya
6. Di Maroko, Makin Banyak Perempuan yang Berani Melamar Laki-Laki
7. Di belakang Pria yang Kuat, Selalu Ada Wanita Hebat!